

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV sebagaimana berikut peneliti simpulkan bahwa:

1. Penerapan *maqashid syariah* pada Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Koperasi Syariah Harapan Sejahtera di IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah berusaha menjalankan prinsip-prinsip *maqashid syariah* dalam operasionalnya, memberikan keamanan keuangan, pemenuhan sebagian kebutuhan primer, dan usaha meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Namun, terdapat ruang untuk terus meningkatkan pemenuhan kebutuhan primer dan memberikan nilai tambah dalam peningkatan kesejahteraan holistik anggota dengan lebih baik lagi.

- a) *Maslahah Dharuriyah*: Konsep ini menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan mendesak dalam membuat keputusan hukum Islam. Meskipun memungkinkan fleksibilitas dalam situasi darurat, penggunaannya memerlukan pertimbangan yang bijaksana agar tidak merusak nilai-nilai agama Islam.
- b) *Maslahah Hajjiah*: Menyoroti pemenuhan kebutuhan dasar primer seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Meskipun koperasi memberikan keamanan dalam tabungan dan kemudahan pinjaman darurat, terdapat tanggapan bahwa pemenuhan kebutuhan primer masih belum sepenuhnya terpenuhi.
- c) *Maslahah Tahsiniyah*: Lebih dari sekadar kebutuhan dasar, konsep ini menggarisbawahi upaya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Meskipun koperasi memberikan keuntungan dan layanan yang mengikuti prinsip Maqashid Syariah, terdapat ruang untuk meningkatkan aspek nilai tambah dalam kesejahteraan anggota.

2. Kinerja koperasi syariah berdasarkan konsep *maqashid syariah* pada Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Koperasi Syariah Harapan Sejahtera secara konsisten berupaya untuk memastikan bahwa setiap aspek dari kegiatan mereka berlandaskan pada prinsip-prinsip *maqashid syariah*, meskipun masih terdapat tantangan tertentu yang harus diatasi untuk meningkatkan pemahaman dan kedisiplinan anggota dalam mengikuti prosedur koperasi. Koperasi ini menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga harmoni, keadilan, dan kesejahteraan anggota mereka melalui implementasi prinsip-prinsip *maqashid syariah*.

- a) *Tahdhib al-Fard* (mendidik individu): Koperasi menekankan pembinaan individu sebagai sumber kebaikan dalam komunitas. Ini tercermin melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan serta anggota, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Melalui kesadaran akan konsep *maqashid syariah*, anggota pentingnya pelayanan sesuai prinsip syariah dalam transaksi koperasi.
- b) *Iqomah al-Adl* (menciptakan keadilan): Konsep ini tercermin dalam keputusan dan layanan yang diberikan oleh koperasi, memastikan kesetaraan hak dan kewajiban anggota dalam partisipasi dan manfaat sesuai dengan kontribusi masing-masing. Komitmen untuk menjunjung tinggi keadilan .
- c) *Jalb al-Maslahah* (mencapai kesejahteraan): Fokus koperasi pada peningkatan kesejahteraan anggota tercermin dalam berbagai kegiatan, termasuk pelatihan berkala, struktur organisasi yang transparan, dan pemikiran strategis tentang bagaimana setiap keputusan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi anggota. Namun, dalam perjalanan menuju kesejahteraan, tantangan seperti disiplin pembayaran kewajiban tepat waktu dan pemahaman yang kurang tentang prosedur koperasi perlu diatasi

3. Hambatan dalam kinerja koperasi syariah berbasis *maqashid syariah* pada Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tidak terdapat hambatan karena koperasi bisa menghadapi dan mengatasi mewujudkan *maqashid syariah* dalam operasional mereka. Adapun pentingnya terus memberikan pemahaman yang jelas kepada anggota serta merubah persepsi yang keliru terkait prinsip-prinsip koperasi berbasis *maqashid syariah* juga menjadi hal yang krusial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki saran:

1. Meskipun kebutuhan akan persyaratan yang mudah bagi anggota koperasi yang ingin meminjam uang sangat penting, koperasi perlu memperhatikan secara cermat proses pemberian pinjaman agar tidak terjadi penumpukan masalah yang dapat menghambat usaha untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh anggota.
2. Pengadaan produk dan layanan yang merata untuk setiap anggota koperasi perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar kepercayaan anggota terhadap tanggung jawab koperasi terus terjaga.
3. Pihak Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah mengambil langkah yang tepat untuk memberikan kemudahan kepada anggotanya yang mengalami kesulitan. Namun, perlu juga mempertimbangkan alasan yang disampaikan oleh anggota agar koperasi dapat terus mengupayakan kesejahteraan anggotanya secara merata.